

Redesain Stadion Anjuk Ladang sebagai Fasilitas Olahraga di Kabupaten Nganjuk dengan Pendekatan Konsep Berkelanjutan

Fery Eko Saputra¹ dan Tito Haripradianto²

¹ Mahasiswa Program Sarjana Arsitektur, Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

² Dosen Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

Alamat Email penulis: feryeko80@stduent.ub.ac.id

ABSTRAK

Stadion Anjuk Ladang merupakan fasilitas olahraga utama di kabupaten Nganjuk. Tujuan utama dari perancangan ini adalah menyelesaikan permasalahan yang didapat dari isu dan observasi. Permasalahannya adalah kurang layak nya kondisi dari bangunan dan wacana untuk melakukan renovasi. Dengan menerapkan konsep berkelanjutan yang merupakan standar yang telah ditetapkan oleh federasi sepakbola dunia serta sesuai dengan beberapa permasalahan yang muncul pada bangunan stadion. Metode perancangan yang digunakan yaitu metode empirisme. Proses Perancangan menggunakan parameter standar dari federasi sepakbola dunia yaitu FIFA dan kriteria penilaian dari lembaga konsep berkelanjutan yaitu GSAS kemudian menyeleksi kriteria dari parameter berdasarkan potensi daerah. Hasil perancangan yaitu desain stadion yang sesuai dengan standar dari FIFA dan konsep berkelanjutan yang didapat berdasarkan kriteria desain yang ditentukan.

Kata kunci: stadion, konsep berkelanjutan

ABSTRACT

Anjuk Ladang Stadium is the main sports facility in the Nganjuk district. The main purpose of this design is to solve problems that are obtained from issues and observations. The problem is the lack of proper condition of the building and discourse for renovation. By implementing a sustainable concept which is a standard set by the world football federation and in accordance with some of the problems that arise in stadium buildings. The design method used is the empiricism method. The design process uses standard parameters from the world football federation, namely FIFA and assessment criteria from a sustainable

concept institution, namely GSAS, then selects criteria from parameters based on regional potential. The result of the design is the stadium design according to FIFA standards and the sustainable concept obtained based on the specified design criteria.

Keywords: stadium, sustainable concepts